



## Analisis Resepsi Followers Akun Instagram @radarbogor.id dalam Konsumsi Berita Lokal

Josephine Lahagu<sup>1\*</sup>, Abung Supama Wijaya<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi  
Institut Pertanian Bogor, Indonesia

Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor  
Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128

Email : [josephinelahagu@apps.ipb.ac.id](mailto:josephinelahagu@apps.ipb.ac.id), [abungsupama@apps.ipb.ac.id](mailto:abungsupama@apps.ipb.ac.id)

**Abstract.** *Social media has become one of the main channels for disseminating information, including local news relevant to people's daily lives. This study aims to analyze the reception of followers of the Instagram account @radarbogor.id in consuming local news. The research used a qualitative approach with a reception analysis method based on Stuart Hall's theory, which classifies audience responses into dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional positions. Data collection was conducted through in-depth interviews with three informants who actively follow the account. The results show that the followers tend to interpret the content from dominant-hegemonic and negotiated positions. They consider the @radarbogor.id account to be a reliable and up-to-date news source, though some still independently verify the information. Factors that influence positive reception include the informative nature of the content, visually appealing design, and simple language. However, criticism was noted regarding the poor audio quality in video uploads, which can affect audience engagement. This study concludes that social media followers are not passive consumers but active interpreters of media messages who critically evaluate the information they receive.*

**Keywords:** *Reception Analysis, Instagram, Local News, Social Media, Audience Interpretation*

**Abstrak.** Media sosial telah menjadi salah satu saluran utama dalam menyebarkan informasi, termasuk berita lokal yang relevan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi para pengikut akun Instagram @radarbogor.id dalam mengonsumsi berita lokal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis resepsi berdasarkan teori Stuart Hall, yang mengklasifikasikan respon audiens ke dalam posisi dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap tiga informan yang aktif mengikuti akun tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengikut cenderung menafsirkan konten dari posisi dominan – hegemonik dan negosiasi. Mereka menganggap akun @radarbogor.id sebagai sumber berita yang terpercaya dan terkini, meskipun beberapa tetap melakukan verifikasi informasi secara mandiri. Faktor – faktor yang memengaruhi resepsi positif antara lain isi yang informatif, desain visual yang menarik, serta penggunaan bahasa yang sederhana. Namun terdapat kritik terhadap kualitas audio dalam unggahan video yang dinilai kurang baik dan dapat memengaruhi keterlibatan audiens. Studi ini menyimpulkan bahwa pengikut media sosial bukanlah konsumen pasif, melainkan penafsir aktif yang secara kritis mengevaluasi pesan media yang diterima.

**Kata kunci:** Analisis resepsi, Instagram, Berita Lokal, Media Sosial, Interpretasi Audiens

### 1. LATAR BELAKANG

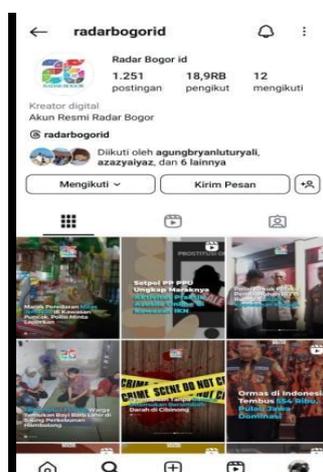
Media sebagai saluran komunikasi memiliki kapasitas untuk membentuk berbagai narasi yang kemudian diterima dan dimaknai secara berbeda oleh audiens. Perbedaan latar belakang, nilai-nilai budaya, dan pengalaman hidup individu menyebabkan pemaknaan terhadap pesan media menjadi beragam. Setiap individu dapat memahami narasi media dengan cara yang khas, membentuk interpretasi sesuai perspektif pribadinya. Dalam konteks media sosial, dinamika ini semakin kompleks karena adanya interaksi langsung antara pengguna dengan konten. Audiens tidak hanya berperan sebagai penerima pasif, tetapi juga sebagai aktor

aktif yang terlibat dalam proses komunikasi dua arah, sehingga setiap pesan media memiliki tujuan komunikasi yang jelas, yaitu menjangkau dan memengaruhi audiens secara efektif (Bekti & Winduwati, 2023).

Media sosial telah berkembang menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran informasi, termasuk informasi lokal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Di antara berbagai platform media sosial, Instagram menonjol sebagai media visual yang mampu menyampaikan pesan melalui kombinasi gambar, video, dan teks yang menarik. Menurut Katadata.co.id (2022), jumlah pengguna Instagram di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari kuartal pertama tahun 2020 hingga kuartal pertama tahun 2022, menjadikannya platform yang potensial dalam penyebaran berita dan informasi lokal.

Salah satu akun Instagram yang berfokus pada penyebaran berita lokal adalah @radarbogor.id. Akun ini secara aktif membagikan informasi terkini seputar Bogor dan wilayah sekitarnya, mencakup berbagai isu sosial, kebijakan pemerintah, kegiatan masyarakat, olahraga, hingga gaya hidup. Dengan pendekatan penyampaian yang komunikatif dan konten visual yang kuat, @radarbogor.id berhasil membangun kedekatan dengan masyarakat lokal sebagai target audiensnya. Per 20 Januari 2025, akun ini telah memiliki ribuan pengikut yang aktif terlibat dalam setiap unggahan yang dibagikan.

Dalam penyampaian pesannya, @radarbogor.id memanfaatkan kekuatan *caption* yang ringkas, visual yang menarik, serta penggunaan tagar untuk memperluas jangkauan konten. Strategi ini tidak hanya bertujuan menarik perhatian, tetapi juga mempermudah audiens dalam memahami dan merespons pesan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana audiens memaknai dan merespons unggahan berita lokal dari akun Instagram @radarbogor.id.



**Gambar 1.** Profil Akun *Instagram* @radarbogor.id

Pemaknaan terhadap pesan media tidak dapat dilepaskan dari pengaruh latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman personal audiens. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan teori analisis resepsi dari *Stuart Hall*, yang memandang audiens sebagai entitas aktif yang mampu menafsirkan pesan media secara kritis. Dalam era digital saat ini, audiens memiliki kemampuan untuk menerima, menegosiasikan, bahkan menolak pesan yang mereka terima berdasarkan sudut pandang dan pengalaman mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan utama: “Bagaimana resepsi khalayak terhadap unggahan berita lokal akun Instagram @radarbogor.id?” Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pemaknaan audiens terhadap konten berita lokal serta dampaknya terhadap pemahaman dan sikap mereka terhadap isu-isu di lingkungan sekitar.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini bertumpu pada teori *Encoding/Decoding* yang dikembangkan oleh Stuart Hall (1980) dalam studi *Cultural Studies*. Hall berpendapat bahwa pesan media tidak bersifat tunggal dan objektif, melainkan diproduksi dan diinterpretasikan melalui proses sosial budaya tertentu. Proses ini terdiri dari tiga tahap: *encoding* (pengkodean pesan oleh pembuat media), *message* (pesan yang tersampaikan melalui media), dan *decoding* (penafsiran oleh audiens). Dalam konteks *decoding*, Hall membagi posisi audiens ke dalam tiga kategori utama: *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*.

- **Dominant-Hegemonic Position:** Audiens menerima dan menyetujui pesan media sesuai dengan makna yang dimaksudkan oleh produsen media. Ini mencerminkan kepatuhan terhadap kerangka ideologis yang dominan dalam masyarakat.
- **Negotiated Position:** Audiens sebagian besar menerima pesan media, namun melakukan penyesuaian makna berdasarkan pengalaman atau nilai pribadi mereka.
- **Oppositional Position:** Audiens menolak sepenuhnya makna yang diusung oleh media dan membentuk pemahaman alternatif yang bertentangan.

Dalam konteks media sosial, teori ini menjadi sangat relevan karena platform seperti Instagram tidak hanya menyampaikan pesan secara visual dan tekstual, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung antara pembuat dan penerima pesan. Menurut Becti & Winduwati (2023), audiens media sosial berperan aktif dalam menafsirkan pesan visual dan naratif, menjadikan media sosial sebagai ruang dialogis yang memperkuat posisi audiens sebagai subjek yang kritis.

Media lokal, seperti akun @radarbogor.id, turut memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran dan identitas sosial masyarakat. Lestari (2019) menyatakan bahwa media lokal dapat memperkuat keterhubungan antara masyarakat dan lingkungan sosialnya, serta mempengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons isu-isu lokal. Di era digital, penyajian konten multimedia (teks, gambar, audio, dan video) juga menentukan efektivitas penyampaian informasi. Susanti (2021) menekankan bahwa keberhasilan komunikasi digital sangat ditentukan oleh keseimbangan elemen visual dan naratif yang dapat mempengaruhi keterlibatan emosional audiens.

Teori resepsi Stuart Hall dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji bagaimana followers akun @radarbogor.id menafsirkan pesan berita lokal yang mereka konsumsi setiap hari. Kerangka teori ini memungkinkan peneliti mengungkapkan bukan hanya bagaimana pesan diterima, tetapi juga bagaimana audiens memberikan makna atas pesan tersebut berdasarkan latar belakang sosial, pengalaman pribadi, dan nilai budaya masing-masing.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana audiens menginterpretasikan berita lokal yang disajikan oleh akun Instagram @radarbogor.id. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan tanggapan audiens terhadap konten yang mereka konsumsi. Seperti yang diungkapkan oleh Kusumastuti (2017), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami realitas sosial secara mendalam melalui perspektif partisipan. Subjek dalam penelitian ini adalah *followers* aktif akun Instagram @radarbogor.id, sementara objek penelitian adalah unggahan berita lokal yang dibagikan melalui akun tersebut.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu berusia minimal 17 tahun, merupakan pengikut akun @radarbogor.id, telah mengikuti akun tersebut setidaknya selama tiga bulan, dan bersedia untuk diwawancarai dalam rangka penelitian ini. Menurut Kusumastuti (2017), teknik *purposive sampling* dilakukan dengan memilih partisipan yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk mengeksplorasi interpretasi audiens serta dokumentasi terhadap unggahan akun @radarbogor.id dalam periode Januari hingga April 2025.

**Tabel 1.** Informan Penelitian

No	Jawaban	Usia	Waktu lama follow
1	Agung Luturyali	23 tahun	3 tahun
2	Mariana Lahagu	28 tahun	4 tahun
3	Hagainy Bogar	30 tahun	4 tahun

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Agung Luturyali, berusia 23 tahun, telah menjadi *follower* selama 3 tahun; Mariana Lahagu, berusia 28 tahun, telah menjadi *follower* selama 4 tahun; dan Hagainy Bogar, berusia 30 tahun, telah menjadi *follower* selama 4 tahun. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori resepsi audiens yang dikembangkan oleh Stuart Hall. Analisis ini membagi hasil pemaknaan audiens ke dalam tiga kategori, yaitu hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi. Sejalan dengan yang disampaikan Kusumastuti (2017), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana *followers* akun @radarbogor.id memahami, menerima, atau bahkan menolak berita lokal yang mereka konsumsi melalui media sosial..

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Resepsi Audiens terhadap Akun Instagram @radarbogor.id

Dalam proses resepsi terhadap akun Instagram @radarbogor.id, informan menunjukkan keterikatan yang cukup mendalam dengan konten yang disajikan. Informan telah mengikuti akun tersebut selama beberapa tahun dan secara konsisten mengakses unggahan-unggahan yang berkaitan dengan informasi lokal di wilayah Bogor. Kebiasaan ini menunjukkan bahwa akun @radarbogor.id telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi audiens, terutama dalam memperoleh berita yang berkaitan dengan kejadian sehari-hari, seperti kecelakaan, bencana alam, informasi kuliner, hingga kegiatan masyarakat di Bogor. Informan mengaku bahwa dengan mengikuti akun ini, ia merasa selalu mendapatkan informasi terbaru dan merasa lebih dekat dengan dinamika sosial yang terjadi di kota Bogor. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari (2019) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam mempererat hubungan individu dengan lingkungannya melalui penyebaran informasi lokal.

Selain itu informan juga menjadikan akun @radarbogor.id sebagai referensi harian dalam memperoleh berita. Ia mengakses akun tersebut tidak hanya untuk sekadar mendapatkan informasi, tetapi juga untuk memantau perkembangan isu – isu sosial dan kebijakan pemerintah daerah yang berdampak langsung pada kehidupan sehari – hari. Informan merasa bahwa akun

ini menyajikan berita dengan bahasa yang mudah dipahami dan visual yang menarik sehingga membuat informasi lebih cepat diterima dan dimengerti. Menurut Bekti & Winduwati (2023), kombinasi visual, teks, dan interaksi media sosial mempengaruhi efektivitas komunikasi dan pemahaman pesan di kalangan audiens. Dengan demikian, keterikatan informan terhadap akun @radarbogor.id bukan hanya bersifat informatif tetapi juga emosional, di mana akun ini dianggap sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dan peristiwa lokal.

Frekuensi akses yang tinggi terhadap akun Instagram @radarbogor.id juga menunjukkan adanya kepercayaan yang besar dari informan terhadap kredibilitas akun tersebut. Informan menganggap akun ini sebagai sumber berita yang relatif netral, tidak berpihak, dan jarang menampilkan konten provokatif. Sikap percaya ini diperkuat dengan fakta bahwa informan jarang merasa perlu memverifikasi ulang berita yang diperoleh dari akun tersebut, kecuali untuk berita-berita yang dirasa sensitif atau memicu perdebatan. Hal ini mendukung temuan Tangguh (2020) yang menegaskan bahwa kepercayaan audiens terhadap media sosial lokal sangat dipengaruhi oleh konsistensi dan kecepatan dalam menyajikan informasi yang relevan dan akurat. Dengan demikian, akun @radarbogor.id telah berhasil membangun posisi sebagai media informasi lokal yang dipercaya oleh pengikutnya.

Namun demikian, informan juga menyadari adanya keterbatasan dalam penyajian konten, terutama pada aspek narasi audio dalam video. Informan mengungkapkan bahwa beberapa video berita yang diunggah kurang dilengkapi dengan narasi suara atau penjelasan tambahan sehingga membuat audiens harus membaca teks secara mendetail atau mencari sumber lain untuk memahami konteks berita secara utuh. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akun @radarbogor.id telah diterima dengan baik, masih terdapat ruang untuk pengembangan dalam hal penyajian konten agar lebih ramah audiens. Menurut Susanti (2021), penyajian berita berbasis multimedia memerlukan keseimbangan antara elemen visual, teks, dan audio untuk mencapai efektivitas komunikasi yang optimal. Dengan demikian, masukan dari informan menjadi penting sebagai refleksi bagi pengelola akun dalam meningkatkan kualitas konten.

### **Resepsi dalam Posisi Hegemoni Dominan**

Dalam kerangka teori resepsi Stuart Hall, informan menunjukkan kecenderungan berada pada posisi hegemoni dominan dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan akun @radarbogor.id. Informan memandang akun ini sebagai sumber informasi yang kredibel dan layak dipercaya tanpa banyak mempertanyakan isi atau motif di balik penyampaian beritanya. Ia mengaku selalu mempercayai berita yang diunggah dan menganggap informasi tersebut sebagai representasi nyata dari peristiwa yang terjadi di Bogor. Sikap ini ditunjukkan melalui

pernyataan bahwa akun tersebut “sangat membantu sekali” dalam memberikan update terkini mengenai kondisi di sekitar. Temuan ini sesuai dengan pandangan Hall (1980) bahwa posisi hegemoni dominan terjadi ketika audiens menerima makna pesan sesuai dengan kerangka interpretasi yang dikehendaki oleh produsen pesan.

Kepercayaan penuh ini membuat informan merasa bahwa akun @radarbogor.id turut berperan dalam membentuk kesadaran sosialnya, terutama terkait isu-isu seperti kecelakaan lalu lintas, banjir, dan kegiatan sosial masyarakat. Informan merasa lebih peduli dan terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial setelah membaca berita-berita yang diunggah oleh akun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa konten berita tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pemicu perubahan sikap dan perilaku sosial audiens. Menurut Lestari (2019), media lokal memiliki kekuatan dalam membentuk identitas sosial masyarakat melalui narasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, resepsi dominan yang ditunjukkan informan mengindikasikan keberhasilan akun @radarbogor.id dalam mencapai tujuan komunikasinya.

Namun demikian, meskipun berada dalam posisi dominan, informan juga menyadari adanya beberapa kekurangan dalam penyajian konten, seperti tidak adanya voice over pada video tertentu yang membuat informasi menjadi kurang lengkap. Informan berharap agar akun ini dapat menambahkan narasi suara agar berita yang disampaikan lebih mudah dipahami, terutama oleh audiens yang memiliki keterbatasan dalam membaca teks panjang. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pesan secara dominan tidak menghilangkan kemungkinan adanya evaluasi kritis terhadap aspek teknis dalam penyajian pesan. Sejalan dengan pendapat Susanti (2021), audiens media sosial cenderung aktif dalam memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas konten meskipun pada dasarnya menerima makna pesan secara keseluruhan.

### **Resepsi dalam Posisi Oposisi**

Penelitian ini berhasil menggambarkan berbagai resepsi audiens terhadap akun Instagram @radarbogor.id dalam konsumsi berita lokal. Sebagian besar audiens menunjukkan posisi hegemoni dominan, yang mencerminkan penerimaan mereka terhadap informasi yang disajikan. Namun, ada juga audiens yang berada pada posisi negosiasi dan oposisi, yang mengindikasikan adanya keberagaman dalam cara audiens memaknai pesan yang diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial mempengaruhi cara orang mengakses informasi, audiens tetap memiliki peran aktif dalam memproses dan menilai konten yang diterima.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor – faktor lain yang memengaruhi resepsi audiens, seperti demografi, pendidikan, atau tingkat partisipasi dalam isu-isu lokal. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji dampak dari perubahan algoritma media sosial terhadap cara audiens menerima dan menanggapi berita. Penelitian juga dapat memperluas kajian dengan melibatkan akun media sosial lainnya, untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perilaku audiens dalam mengonsumsi berita lokal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelola media sosial lokal, seperti @radarbogor.id, untuk meningkatkan kualitas konten dan interaksi dengan audiens. Pengelola dapat mempertimbangkan umpan balik yang diterima dari audiens untuk menyajikan informasi yang lebih beragam, akurat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat..

### **Resepsi dalam Posisi Negosiasi**

Di sisi lain, informan juga menunjukkan sikap resepsi dalam posisi negosiasi. Meskipun secara umum menerima informasi yang disajikan akun @radarbogor.id, ia mengakui bahwa terdapat beberapa konten yang perlu diverifikasi ulang atau dibandingkan dengan sumber berita lain. Informan sering memeriksa berita yang sama di akun lain seperti BogorDaily atau TribunBogor untuk memastikan keakuratan informasi. Sikap ini menunjukkan adanya proses negosiasi makna di mana audiens menerima sebagian pesan, tetapi juga melakukan penyesuaian sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan mereka. Hall (1980) menjelaskan bahwa posisi negosiasi terjadi ketika audiens menerima kerangka umum pesan tetapi menolak atau memodifikasi sebagian aspek sesuai konteks sosial mereka.

Informan juga menyatakan bahwa ia menggunakan akun @radarbogor.id tidak hanya sebagai sumber berita tunggal, tetapi juga sebagai bahan pembanding untuk memperoleh gambaran lebih utuh mengenai peristiwa lokal. Ia menyadari bahwa setiap media memiliki prioritas dan sudut pandang tertentu dalam menyajikan berita, sehingga perlu dilakukan klarifikasi atau konfirmasi silang sebelum mengambil kesimpulan. Menurut Bekti & Winduwati (2023), audiens media sosial memiliki kecenderungan untuk menjadi konsumen informasi yang selektif dan kritis dalam era digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akun @radarbogor.id dianggap kredibel, informan tetap berperan aktif dalam menyaring informasi untuk memperoleh kebenaran yang lebih objektif.

Lebih jauh, sikap negosiasi ini juga tercermin dalam cara informan memaknai konten yang bersifat promosi atau sponsor. Ia cenderung mengabaikan atau mempertanyakan informasi yang dinilai lebih menguntungkan pihak tertentu dibandingkan kepentingan publik. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran kritis terhadap pesan – pesan yang memiliki potensi

bias komersial atau politik. Informan merasa bahwa meskipun akun @radarbogor.id sebagian besar netral, tetap ada konten yang perlu ditelaah lebih dalam sebelum diterima sepenuhnya. Temuan ini mendukung pandangan Susanti (2021) bahwa audiens digital memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bias media dan melakukan penyesuaian makna sesuai dengan kepentingan dan nilai pribadi mereka.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini berhasil menggambarkan berbagai resepsi audiens terhadap akun Instagram @radarbogor.id dalam konsumsi berita lokal. Sebagian besar audiens menunjukkan posisi hegemoni dominan, yang mencerminkan penerimaan mereka terhadap informasi yang disajikan. Namun, ada juga audiens yang berada pada posisi negosiasi dan oposisi, yang mengindikasikan adanya keberagaman dalam cara audiens memaknai pesan yang diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial mempengaruhi cara orang mengakses informasi, audiens tetap memiliki peran aktif dalam memproses dan menilai konten yang diterima.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor – faktor lain yang memengaruhi resepsi audiens, seperti demografi, pendidikan, atau tingkat partisipasi dalam isu-isu lokal. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji dampak dari perubahan algoritma media sosial terhadap cara audiens menerima dan menanggapi berita. Penelitian juga dapat memperluas kajian dengan melibatkan akun media sosial lainnya, untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perilaku audiens dalam mengonsumsi berita lokal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelola media sosial lokal, seperti @radarbogor.id, untuk meningkatkan kualitas konten dan interaksi dengan audiens. Pengelola dapat mempertimbangkan umpan balik yang diterima dari audiens untuk menyajikan informasi yang lebih beragam, akurat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Jurnal ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, penelitian, dan praktik yang penulis jalani selama kegiatan akademik di Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi IPB, dengan judul “Analisis Resepsi Followers Akun Instagram @radarbogor.id dalam Konsumsi Berita Lokal.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Foarota Lahagu dan Ibu Harzony Leander, atas doa dan dukungan moril yang selalu menguatkan dalam setiap langkah. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Dr. Abung Supama Wijaya, S.I.Kom., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi masukan, serta mendampingi penulis selama proses penyusunan jurnal ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hudi Santoso, S.Sos., M.P. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB, serta kepada seluruh dosen pengajar yang telah membekali penulis dengan ilmu dan wawasan selama masa studi. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak Radar Bogor Group, khususnya Bapak Muhammad Indra selaku pembimbing lapangan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian resepsi audiens di era media digital.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Apriliyanti, F., & Prasetyo, A. (2021). Representasi isu sosial dalam akun Instagram media online lokal. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 3(2), 99–111. <https://doi.org/10.25077/jkm.v3i2.1234>
- Bekti, N. A., & Winduwati, S. (2023). Audience reception analysis of the meaning of body positivity in @Micellahalim's Instagram Story. *International Journal of Application on Social Science and Humanities*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.24912/ijassh.v1i1.25679>
- Darmawan, R. A. (2022). Media sosial dan kredibilitas informasi lokal: Studi kasus pada masyarakat urban. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Media*, 5(1), 27–39. <https://doi.org/10.31000/jpkm.v5i1.2456>
- Fitriani, A., & Yuliana, S. (2020). Efektivitas Instagram dalam penyebaran berita daerah: Studi pada akun @lampungpro.co. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 4(1), 45–59.
- Hall, S. (1980). Encoding/decoding. In S. Hall, D. Hobson, A. Lowe, & P. Willis (Eds.), *Culture, media, language* (pp. 128–138). London: Hutchinson.
- Hidayat, A. R., & Ramadhan, M. (2019). Peran media sosial dalam penyebaran informasi publik di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 7(1), 55–67.

- Katadata.co.id. (2022). Jumlah pengguna Instagram di Indonesia meningkat pada kuartal I 2022. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id>
- Kusumastuti, D. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif dalam studi komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, R. (2019). Peran media lokal dalam pembentukan identitas sosial masyarakat. *Jurnal Komunikasi Masyarakat*, 4(2), 122–135.
- Mahendra, A. P., & Indriani, R. (2021). Penerimaan audiens terhadap berita Covid-19 di media sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Media Massa*, 4(2), 75–88. <https://doi.org/10.15575/jpkmm.v4i2.7654>
- Mulyadi, A. (2023). Algoritma Instagram dan keterpaparan berita lokal: Studi eksploratif. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi Digital*, 2(1), 14–23.
- Ningsih, S., & Putra, A. (2020). Audiens aktif dalam era digital: Studi resepsi mahasiswa terhadap portal berita online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 88–97.
- Nurhaliza, S., & Hadi, R. (2023). Kredibilitas informasi di akun Instagram media lokal: Studi kasus @palembangtoday. *Jurnal Komunikasi Digital dan Media Sosial*, 3(1), 21–34.
- Pratama, I., & Santoso, D. (2022). Trust and verification behavior of social media users in local news consumption. *Indonesian Journal of Communication Studies*, 5(2), 103–117.
- Putri, M. A., & Rizki, R. (2024). Instagram journalism and public engagement: Analysis of local news accounts in Indonesia. *Southeast Asian Media Studies Journal*, 4(1), 58–73.
- Rahmawati, D., & Fadhilah, L. (2021). Resepsi pengguna Instagram terhadap isu perkotaan di akun media lokal. *Jurnal Komunikasi Kontemporer*, 2(2), 90–104.
- Sari, T., & Yusron, M. (2020). Narasi visual dalam penyampaian informasi lokal di media sosial. *Jurnal Kajian Media*, 6(1), 13–25.
- Susanti, E. (2021). Efektivitas penyajian berita berbasis multimedia di era digital. *Jurnal Media Interaktif*, 6(1), 78–89.
- Tangguh, R. (2020). Tingkat kepercayaan audiens terhadap media sosial lokal dalam penyebaran berita. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 5(3), 101–114.
- Yusuf, A., & Hanifah, N. (2023). Strategi komunikasi visual media lokal di Instagram. *Jurnal Komunikasi Visual Indonesia*, 1(2), 45–58.